

INTISARI

Agroindustri hortikultura mempunyai prospek yang sangat baik untuk dikembangkan karena memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi dibandingkan tanaman pertanian lainnya. Dalam usaha pengembangan agroindustri hortikultura tersebut perlu didukung adanya informasi yang relevan, cepat, akurat dan mudah dalam mendapatkannya sehingga akan membantu dalam proses pengambilan keputusan atau kebijakan yang dilakukan. Informasi sendiri merupakan hasil pengolahan data. Data yang banyak dan kompleks memerlukan bantuan perangkat komputer dalam mengelolanya. Pengelolaan sistem informasi berbasis komputer tidak terlepas dari sistem manajemen basis data (*Database Management System/DBMS*). Basis data komoditas hortikultura merupakan solusi alternatif sistem informasi di bidang agroindustri hortikultura.

Ada tiga tahapan dalam mengembangkan sistem informasi komoditas hortikultura yaitu tahap analisis untuk mengidentifikasi kebutuhan informasi dari sistem yang dikaji, tahap desain untuk memodelkan sistem yang dibuat dan tahap implementasi untuk mewujudkan hasil pemodelan menjadi sebuah program aplikasi basis data. Program aplikasi basis data komoditas hortikultura yang dikembangkan ditujukan untuk memberikan informasi yang bersifat makro. Data-data yang dikelola terdiri atas data mengenai hama dan penyakit tanaman, referensi tanaman hortikultura, komoditas hortikultura, aspek budidaya, data statistik, dan data penunjang lainnya.